ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *kinerja auditor di Semarang*. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja auditor tersebut diantaranya *exercised responsibility*, pengalaman, otonomi dan ambiguitas peran. Meningkatnya kebutuhan kualitas *audit* pada tingkat individu maupun perusahaan, menyebabkan profesi auditor di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Agar dapat memenuhi kebutuhan dan tanggung jawab tersebut, profesional dituntut untuk dapat meningkatkan kinerja auditor pada profesinya. Auditor yang bekerja dengan *job performance* yang baik dapat meningkatkan kepuasan klien, kredibilitas dan eksistensi.

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 70 responden dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sebagai variabel independen, yaitu *exercised responsibility,* pengalaman, otonomi dan ambiguitas peran, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja auditor. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis yang meliputi uji F, uji t dan koefisien Determinasi (R^2).

Hasil analisis penelitian menggunakan regresi dapat diketahui bahwa variabel *exercised responsibility*, pengalaman, dan otonomi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, dan variabel ambiguitas peran berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor. Hasil analisis menggunakan uji t dapat diketahui *exercised responsibility,* pengalaman, otonomi dan ambiguitas peran berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil analisis menggunakan koefisien determinasi diketahui bahwa 71,7 persen variasi dari kinerja auditor dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini dan 28,3 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model.

Kata kunci : *exercised responsibility,* pengalaman, otonomi dan ambiguitas peran, kinerja auditor